

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Taman Hutan Raya Banten sudah diresmikan lebih dari 8 tahun yaitu pada tahun 2012. Tentu saja tempat wisata ala mini memiliki potensi kekayaan alam yang memiliki nilai jual cukup tinggi seperti perjuangan untuk mencapai aksesnya, hutan rimbum yang selalu panen buah yang subur, keanekaragaman hayati seperti banyak burung endemik yang diminati oleh pengunjung mancanegara saat acara fotografi dan pameran burung pada periode tertentu serta lingkungan luas untuk bermalam membuat acara camping beberapa waktu karena tersedia penginapan bersama banyak rekan yang terakhir adalah memiliki akses langsung menuju pantai.

Berdasarkan hasil penelitian dalam 2 metode kualitatif dan kuantitatif yang dilakukan dengan penyebaran kuisioner kepada 100 orang secara *online* dan wawancara kepada 6 narasumber terpilih, 3 diantaranya adalah ketua komunitas *trekking*, 2 pengunjung yaitu lama dan baru saat kunjungan Taman Hutan Raya Banten, serta pernyataan perwakilan dari UPTD Banten yang dilakukan baik observasi langsung, wawancara *via zoom (online)* dapat disimpulkan bahwa meskipun telah berdiri cukup lama, cukup disayangkan bahwa upaya pemerintah dan pihak pengelola yang seharusnya bekerjasama kemajuan sektor pariwisata alam berbasis konservasi di Tangerang masih sangat minim terbukti dari kurangnya mendapat dukungan dari berbagai pihak masyarakat utama dari Tangerang dan Jakarta. Hal tersebut terjadi karena tidak memiliki media promosi yang layak seperti contohnya hanya mengandalkan hasil dokumentasi kondisi lokasi berasal ulasan 3 – 4 tahun yang lalu sehingga hanya mengandalkan informasi dari mulut ke mulut, brosur dan buku panduan kecil yang diberi kepada pengunjung.

Maka ditemukanlah solusi permasalahan yang menyesuaikan ilmu DKV dengan media promosi utama yaitu *Social Media Feeds (Instagram and Facebook)* karena sebagian besar pengunjung sudah pasti memiliki *gadget* untuk mencari informasi dan berkomunikasi untuk melakukan perjalanan wisata alam melalui

digital yang menjangkau bahkan calon pengunjung dari luar daerah. Kemudian didukung juga oleh media pendukung seperti brosur lipat 3, *banner*, poster, tiket masuk dan kartu nama untuk mempertegas keberadaan lokasi yang harus ditempuh. Tidak lupa diberikan *merchandise* dibawa pulang dan tanda apresiasi sebagai tanda kepuasan banyak rekan agar semakin meningkat jumlah pengunjung.

5.2 Saran

Dengan adanya media promosi untuk mendukung perkembangan kemajuan wisata alam dapat membantu upaya pengelola dan pihak pemerintah agar semakin meningkatkan kualitas dan fasilitas mampu mengevaluasi terhadap berbagai perbaikan serta menjawab kekurangan yang dimiliki oleh Taman Hutan Raya Banten mengingat bahwa yang dekat dengan tempat tinggal sambil berpetualang sekaligus berlibur untuk menenagkan pikiran serta potensi dengan keanekaragaman dan hasil panen yang melimpah dapat membantu perekonomian.

Harapan baik dari penulis kepada teman - teman yang mau melaksanakan Tugas Akhir ini menjadi panduan yang tepat untuk membantu tata cara melakukan penelitian dengan tema yang serupa. Tahap mengerjakan karya perancangan promosi perlu mempertimbangkan banyak tahap panjang seperti proses mencari tahu dan pengajuan perjanjian durasi wawancara terhadap *spare* waktu yang sanggup dilakukan oleh instansi tertentu yang ahli dan professional dalam bidangnya mendapatkan informasi dan hasil penelitian terkait dalam jangka waktu pendek secara urut dan sistematis yang dipertanggungjawabkan, perjalanan yang ditempuh menuju tempat wisata, mencari tahu kompetitor sejenis beserta spesialisasi yang dimiliki, keputusan gaya perancangan yang telah didiskusikan dan melakukan evaluasi terhadap kekurangan dari karya sebagai pembelajaran.

Melalui saran dan sudut pandang dosen penguji, penulis harus menuliskan *Unique Selling Point* dari studi refrensi dan eksisting dari desain promosi yang telah ada sebelumnya. Serta mencari tahu *set draft plan* pengeluaran secara detail mengikuti harga pasaran yang berlaku dalam periode tertentu, *insight* yang didapatkan seberapa jauh akan *impactnya*, *copywriting* yang sesuai gaya bahasa ideal bisa *approach target* bagaimana dan seperti apa.